



## Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Menurut Kelompok Umur Provinsi Papua Barat, Sulawesi Barat, Kalimantan Utara, Dan Luar Negeri Tahun 2023/2024 SD

Izmi Fatimach<sup>1</sup>, Mega Nurmala<sup>2</sup>, Jibrán Dwi Andra<sup>3</sup>, Perani Rosyani<sup>4\*</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Ilmu Komunikasi, Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[izmiftimch01@gmail.com](mailto:izmiftimch01@gmail.com), <sup>2</sup>[meganurmala01@gmail.com](mailto:meganurmala01@gmail.com), <sup>3</sup>[jibranandra12@gmail.com](mailto:jibranandra12@gmail.com),

<sup>4\*</sup>[dosen00837@unpam.ac.id](mailto:dosen00837@unpam.ac.id)

(\* : coresponding author)

**Abstrak** – Penelitian ini menganalisis jumlah kepala sekolah dan guru di tingkat Sekolah Dasar (SD) sekolah Negeri maupun Swasta berdasarkan kelompok umur di beberapa wilayah Indonesia, yaitu Papua Barat, Sulawesi Barat, Kalimantan Utara, dan di Luar Negeri, untuk ajaran tahun 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi literatur review. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran kelompok umur para kepala sekolah dan guru di daerah-daerah tersebut, serta mengidentifikasi penyebaran umur jumlah kepala sekolah dan guru sebagai tenaga pendidik. Data diperoleh dari Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Hasil analisis menunjukkan variasi dalam kelompok umur guru dan kepala sekolah di setiap provinsi, dengan kecenderungan konsentrasi umur lebih tinggi pada kelompok umur 40 tahun ke atas. Analisis ini memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi peningkatan jumlah dan regenerasi tenaga pendidik, khususnya di daerah-daerah yang memiliki akses terbatas terhadap guru-guru muda. Kesimpulan ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pemerataan kualitas pendidikan di seluruh wilayah Indonesia.

**Kata Kunci** : Tenaga Pendidik, Pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru, Tingkat SD

**Abstract** – This research analyzes the number of school principals and teachers at the elementary school (SD) level in public and private schools based on age groups in several regions of Indonesia, namely West Papua, West Sulawesi, North Kalimantan, and abroad, for the 2023/2024 academic year. The method used in this research is the literature review study method. This research aims to provide an overview of the age groups of school principals and teachers in these areas, as well as identifying the age distribution of the number of school principals and teachers as teaching staff. Data was obtained from the Directorate General of Primary and Secondary Education, Ministry of Education, Culture, Research and Technology (Kemendikbud Ristek). The results of the analysis show variations in the age groups of teachers and school principals in each province, with a tendency for higher age concentration in the age group 40 years and over. This analysis provides insight for policy makers in formulating strategies to increase the number and regeneration of teaching staff, especially in areas that have limited access to young teachers. It is hoped that this conclusion can contribute to equal distribution of education quality throughout Indonesia.

**Keywords**: Educators, Education, School Principals and Teachers, Elementary Level

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembangunan sumber daya dan pengembangan suatu negara. Salah satu aspek dalam sistem pendidikan adalah keberadaan tenaga pendidik, baik kepala sekolah maupun guru, yang menjadi ujung tombak dalam proses belajar-mengajar. Setiap tenaga pendidik membawa karakteristik unik, termasuk umur, yang mempengaruhi pengalaman dan cara mereka berinteraksi dengan siswa.

Di Indonesia, sebaran umur tenaga pendidik memiliki variasi yang cukup signifikan di berbagai daerah. Kondisi ini menjadi perhatian khusus, terutama di daerah-daerah dengan keterbatasan akses terhadap tenaga pendidik muda, seperti Papua Barat, Sulawesi Barat, Kalimantan Utara, dan Luar Negeri. Penting untuk memahami distribusi umur tenaga pendidik di wilayah-wilayah ini agar dapat dilakukan perencanaan regenerasi yang tepat dan strategi penguatan kualitas pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jumlah kepala sekolah dan guru di tingkat Sekolah Dasar (SD) berdasarkan kelompok umur di beberapa provinsi di Indonesia serta di luar



negeri pada tahun ajaran 2023/2024. Melalui analisis ini, diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai distribusi umur tenaga pendidik sehingga dapat membantu pengambilan kebijakan dalam merumuskan langkah-langkah strategis yang efektif untuk pemerataan pendidikan di seluruh Indonesia.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur review dan analisa perhitungan tugas mandiri. Studi Literatur merupakan Metode penelitian yang melibatkan pengumpulan data pustaka, dengan mengakses dan membaca teks, serta mengolah bahan penelitian. Data yang digunakan pada penelitian ini ada adalah literatur-literatur, seperti buku dan jurnal yang sesuai dengan topik yang dibahas. Analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Yaitu Pengumpulan data literatur, pembacaan dan pengecekan secara berulang pada literatur yang digunakan untuk mengurangi kekeliruan yang timbul dan disertakan analisa perhitungan tugas mandiri. Penyederhanaan bahasa juga digunakan untuk memudahkan pembaca dalam mengetahui Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Menurut Kelompok Umur Provinsi Papua Barat, Sulawesi Barat, Kalimantan Utara, dan Luar Negeri Tahun 2023/2024 SD.

## 3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Perhitungan Frekuensi Data Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar Negeri pada 4 Wilayah

Perhitungan Nilai Rata-Rata jumlah kepala sekolah dan Guru menurut kategori umur dapat dihitung menggunakan rumus Jumlah Seluruh Nilai / Jumlah Data. Nilai Tengah dari setiap kelas interval adalah titik tengah antara batas bawah dan batas atas kelas. Nilai Tengah ditentukan dengan cara  $(\text{Batas Bawah} + \text{Batas Atas})/2$ . Nilai tengah untuk setiap data provinsi ditentukan dengan menentukan nilai yang berada pada posisi tengah setelah data terurut.

**Tabel 1.** Rincian Data Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar Negeri

DATA KEPALA SEKOLAH DAN GURU SEKOLAH DASAR NEGERI						
Kelompok umur (tahun)	Prov. Papua Barat	Prov. Sulawesi Barat	Prov. Kalimantan Utara	Luar Negeri	Rata-rata	Nilai Tengah umur
26-30	808	2334	1016	85	1060,75	28
31-35	920	1773	713	88	873,5	33
36-40	826	2539	987	70	1105,5	38
41-45	528	2302	767	53	912,5	43
46-50	273	1609	573	30	621,25	48
51-55	399	1971	885	23	819,5	53
56-60	260	1267	639	19	546,25	58
Rata-Rata	573	1971	797	53	-	-
Nilai Tengah	528	1971	767	53	-	-

Dalam tabel menunjukkan kolom (6) Perhitungan jumlah rata-rata kepala sekolah dan guru pada kelompok umur yang dihitung berdasarkan menjumlahkan semua frekuensi data Prov. Papua Barat, Prov. Sulawesi Barat, Prov. Kalimantan Utara, dan Luar Negeri lalu membaginya dengan

jumlah data.

umur 26-30 tahun	$= (808+2334+1016+85) : 4$	$= 1060,75$
umur 31-25 tahun	$= (920+1771+713+88) : 4$	$= 873,5$
umur 36-40 tahun	$= (826+2539+987+70) : 4$	$= 1105,5$
umur 41-45 tahun	$= (528+2302+767+53) : 4$	$= 912,5$
umur 46-50 tahun	$= (273+1609+573+30) : 4$	$= 621,25$
umur 51-55 tahun	$= (399+1971+885+23) : 4$	$= 819,5$
umur 56-60 tahun	$= (260+1267+639+19) : 4$	$= 546,2$

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata setiap umur jumlah kepala sekolah dan guru sekolah dasar negeri berdasarkan jumlah frekuensi pada setiap provinsi sesuai dengan tabel data menunjukkan bahwa nilai rata-rata tertinggi ada pada umur 26-40 tahun terdapat 1105,5 atau 1106 kepala sekolah dan guru. Sedangkan rata-rata terkecil ada pada umur 50-60 tahun terdapat 546 kepala sekolah dan guru. Ini menandakan bahwa umur terbanyak jumlah tenaga kerja kepala sekolah dan guru pada 4 wilayah ialah 36-40 tahun.

Dalam baris (9) Rata-Rata merupakan hasil perhitungan dari rata-rata nilai pada setiap provinsi yang diperoleh berdasarkan perhitungan jumlah seluruh frekuensi data mulai dari umur 26-30 tahun hingga 56-60 tahun dibagi dengan jumlah data.

Provinsi Papua Barat	$= (808+920+826+528+273+399+260) : 7$	$= 573$
Provinsi Sulawesi Barat	$= (2334+1773+2539+2302+1609+1971+1267) : 7$	$= 1971$
Provinsi Kalimantan Utara	$= (1016+713+987+767+573+885+639) : 7$	$= 797$
Luar Negeri	$= (85+88+70+53+30+23+19) : 7$	$= 53$



**Gambar 1 .** Diagram Histogram Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar Negeri

Perhitungan nilai rata-rata pada setiap provinsi dan hasil grafik menunjukkan data dengan Provinsi Sulawesi Barat memiliki jumlah terbanyak dengan rata-rata yaitu 1971 jumlah kepala sekolah dan guru dan Luar Negeri memiliki jumlah terkecil yaitu 53 kepala sekolah dan guru. Pada Provinsi Sulawesi Barat frekuensi jumlah kepala sekolah dan guru terbanyak ada pada rentang usia 41-45 tahun, dan terendah pada umur 56-60 tahun. Provinsi Papua Barat frekuensi jumlah kepala sekolah dan guru terbanyak di umur 31-45 tahun dan terendah pada umur 56-60 tahun. Sedangkan pada Provinsi Kalimantan Utara frekuensi umur kepala sekolah dan guru terbanyak ada pada umur



26-30 tahun, terendah pada umur 46-50 tahun. Luar Negeri memiliki frekuensi umur jumlah kepala sekolah dan guru yang paling sedikit dibandingkan dengan wilayah Provinsi lain, dan terbanyak pada usia 31-35 tahun, terendah pada 56-60 tahun.

Hasil nilai tengah interval umur pada kolom (7) Nilai Tengah Umur ditentukan dengan menentukan batas awal dan batas akhir tabel (1) kelompok umur (tahun) dijumlahkan lalu dibagi 2 sehingga mendapatkan data :

Umur 26-30	$= (26+30) : 2$	$= 28$
Umur 31-35	$= (31+35) : 2$	$= 33$
Umur 36-40	$= (36+40) : 2$	$= 38$
Umur 41-45	$= (41+45) : 2$	$= 43$
Umur 46-50	$= (46+50) : 2$	$= 48$
Umur 51-55	$= (51+55) : 2$	$= 53$
Umur 56-60	$= (56+60) : 2$	$= 58$

Penentuan nilai tengah pada interval umur digunakan dalam pembuatan diagram poligon dimana sumbu X merupakan nilai tengah dari interval umur pada sebuah data yang menentukan banyaknya frekuensi jumlah pada umur jumlah kepala sekolah dan guru.

Nilai tengah yang dihasilkan pada baris (10) Nilai Tengah merupakan perhitungan dari penentuan nilai tengah frekuensi di setiap provinsi dari Provinsi Papua Barat hingga Luar Negeri. Data dihasilkan dari penentuan nilai tengah frekuensi yang telah diurutkan.

Provinsi Papua Barat	$= 260, 273, 399, 528, 808, 826, 920$	$= 528$
Provinsi Sulawesi Barat	$= 1267, 1609, 1773, 1971, 2302, 2334, 2539$	$= 1971$
Provinsi KalUt	$= 573, 639, 713, 767, 885, 987, 1016$	$= 767$
Luar Negeri	$= 19, 23, 30, 53, 70, 85, 88$	$= 53$



**Gambar 2.** Diagram Poligon Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar Negeri

Grafik menunjukkan perbandingan frekuensi umur di 4 wilayah Provinsi Papua Barat, Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Kalimantan Utara, dan Luar Negeri terhadap nilai tengah kelompok umur, jumlah frekuensi terbanyak terdapat pada provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Kalimantan Utara pada umur 33 tahun lebih sedikit jumlah kepala sekolah dan guru dibandingkan

dengan Provinsi Papua Barat dan frekuensi terkecil jumlah kepala sekolah dan guru terdapat pada frekuensi umur di Luar Negeri. Pada Provinsi Sulawesi Barat frekuensi terbanyak terdapat dalam umur tengah 38 tahun, Provinsi Papua Barat terdapat pada umur tengah 33 tahun, sementara Provinsi Kalimantan Utara frekuensi terbanyak pada umur tengah 28 tahun, sedangkan Luar Negeri frekuensi terbanyak pada umur tengah 33 tahun. Dimana umur tengah jumlah kepala sekolah dan Guru SD Negeri pada Provinsi Kalimantan Utara dan Luar Negeri lebih banyak di umur muda dibandingkan dengan provinsi-provinsi lainnya yaitu Papua Barat dan Sulawesi Barat.



**Gambar 3.** Diagram Ogive Jumlah Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri

Diagram ogive memberikan perbandingan distribusi atau pembagian jumlah kepala sekolah dan guru pada suatu provinsi di umur tertentu. Jumlah kumulatif kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Negeri pada Provinsi Sulawesi Barat lebih tinggi karena mengalami kenaikan yang lebih besar mulai rentang umur 26-30 tahun hingga 56-60 tahun. Jumlah kenaikan terbesar terdapat pada umur 31-35 tahun, kenaikan ini menandakan bahwa pada Provinsi Sulawesi Barat terdapat banyak jumlah kepala sekolah dan guru pada umur mulai 31-35 tahun hingga 56-60 tahun. Provinsi Kalimantan Utara jumlah kumulatif lebih rendah daripada wilayah Provinsi Sulawesi Barat, kenaikan jumlah kumulatif terdapat dari rentang umur 31-35 tahun hingga 56-60 tahun. Hal ini menandakan bahwa di wilayah tersebut lebih banyak jumlah kepala sekolah dan guru mulai dari 36-40 tahun hingga 56-60 tahun, yang berbeda dengan Provinsi Sulawesi Barat kenaikan terjadi mulai pada umur 31-35 tahun. Dalam jumlah kumulatif di Provinsi Papua Barat lebih rendah daripada Provinsi Kalimantan Utara namun rentang pada umur 26-30 tahun hingga 36-40 tahun jumlah kenaikan sama dengan Provinsi Kalimantan Utara dan mengalami kenaikan bertahap pada 41-45 tahun hingga 56-60 tahun, ini menandakan bahwa pada Provinsi Kalimantan Utara jumlah kepala sekolah dan guru banyak di umur tersebut. Jumlah kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Negeri di Luar Negeri tidak mengalami perubahan yang besar, kenaikan bersifat lambat dan mendatar menunjukkan bahwa jumlah kepala sekolah dan guru pada wilayah tersebut lebih sedikit dibandingkan dengan wilayah-wilayah provinsi lain.

Pada diagram menunjukkan bahwa pada Prov. Sulawesi Barat memiliki jumlah kepala sekolah dan guru jauh lebih banyak dibandingkan dengan provinsi lain. Pendistribusian kepala sekolah dan guru pada wilayah tersebut terus menaik dan bertambah mulai pada umur 31-35 tahun terus meningkat hingga umur 56-60 tahun yang menandakan lebih banyaknya kepala sekolah dan guru pada umur tersebut.



### 3.2 Perhitungan Frekuensi Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar Swasta

**Tabel 2.** Rincian Data Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar Swasta

DATA KEPALA SEKOLAH DAN GURU SEKOLAH DASAR SWASTA						
Kelompok umur (tahun)	Prov. Papua Barat	Prov. Sulawesi Barat	Prov. Kalimantan Utara	Luar Negeri	Rata-Rata	Nilai Tengah Umur
26-30	287	141	289	32	187,25	28
31-35	250	84	134	57	131,25	33
36-40	267	43	81	35	106,5	38
41-45	226	25	48	11	77,5	43
46-50	125	9	38	10	45,5	48
51-55	150	7	31	12	50	53
56-60	109	9	16	1	33,75	58
Rata-rata	202	45	91	23	-	-
Nilai Tengah	226	25	48	12	-	-

Dalam tabel menunjukkan kolom (6) Perhitungan jumlah rata-rata kepala sekolah dan guru pada kelompok umur yang dihitung berdasarkan menjumlahkan semua frekuensi data Prov. Papua Barat, Prov. Sulawesi Barat, Prov. Kalimantan Utara, dan Luar Negeri lalu membaginya dengan jumlah data.

umur 26-30 tahun	$= (287+141+289+32) : 4$	$= 187,25$
umur 31-25 tahun	$= (250+84+134+57) : 4$	$= 131,25$
umur 36-40 tahun	$= (267+43+81+35) : 4$	$= 106,5$
umur 41-45 tahun	$= (226+25+48+11) : 4$	$= 77,5$
umur 46-50 tahun	$= (125+9+38+10) : 4$	$= 45,5$
umur 51-55 tahun	$= (150+7+31+12) : 4$	$= 50$
umur 56-60 tahun	$= (109+9+16+1) : 4$	$= 33,75$

Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata setiap umur jumlah kepala sekolah dan guru sekolah dasar swasta berdasarkan jumlah frekuensi pada setiap provinsi sesuai dengan tabel data menunjukkan bahwa nilai rata-rata tertinggi ada pada umur 26-40 tahun terdapat 187,25 atau 187 kepala sekolah dan guru. Sedangkan rata-rata terkecil ada pada umur 50-60 tahun terdapat 33 kepala sekolah dan guru. Ini menandakan bahwa umur terbanyak jumlah tenaga kerja kepala sekolah dan guru pada 4 wilayah ialah 26-30 tahun.

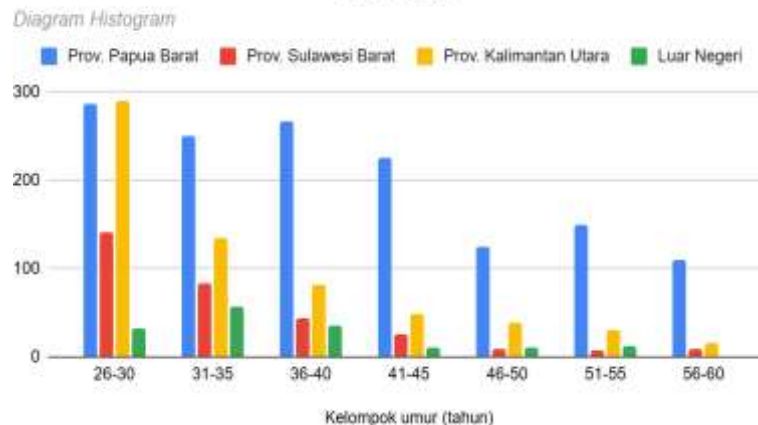
Dalam baris (9) Rata-Rata merupakan hasil perhitungan dari rata-rata nilai pada setiap provinsi yang diperoleh berdasarkan perhitungan jumlah seluruh frekuensi data mulai dari umur 26-30 tahun hingga 56-60 tahun dibagi dengan jumlah data.

Provinsi Papua Barat	$= (287+250+267+226+125+150+109) : 7$	$= 202$
Provinsi Sulawesi Barat	$= (141+84+43+25+9+7+9) : 7$	$= 45$



$$\begin{aligned} \text{Provinsi Kalimantan Utara} &= (289+134+81+48+38+31+16) : 7 &= 91 \\ \text{Luar Negeri} &= (32+57+35+11+10+12+1) : 7 &= 23 \end{aligned}$$

**Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar Swasta di 4 Wilayah**



**Gambar 4.** Diagram Poligon Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar Swasta

Perhitungan nilai rata-rata pada setiap provinsi dan hasil grafik menunjukkan data dengan Provinsi Papua Barat memiliki jumlah terbanyak dengan rata-rata yaitu 202 jumlah kepala sekolah dan gurudan Luar Negeri memiliki jumlah terkecil yaitu 23 kepala sekolah dan guru. Provinsi Papua Barat frekuensi umur jumlah kepala sekolah dan guru terbanyak ada pada umur 26-30 tahun dan semakin menurun sampai usia 56-60 tahun. Provinsi Kalimantan Utara menunjukkan frekuensi jumlah kepala sekolah dan guru lebih banyak pada usia 26-30 dibandingkan dengan Provinsi lain, namun nilai rata-rata pada Provinsi Kalimantan Utara lebih kecil daripada Prov. Papua Barat ini dikarenakan frekuensi seluruh jumlahnya lebih kecil dan sedikit dibandingkan dengan Prov. Papua Barat, dan jumlah frekuensi paling sedikit Prov. Kalimantan Utara ada pada usia 56-60 tahun. Sementara di Prov. Sulawesi Barat jumlah frekuensi umur kepala sekolah dan guru terbanyak ada pada umur 26-30 tahun dan paling sedikit pada umur 56-60 tahun. Berbeda dengan Luar Negeri frekuensi umur kepala sekolah dan guru lebih banyak pada umur 31-35 tahun tidak pada umur 26-30 tahun, dan paling sedikit pada umur 56-60 tahun.

Berdasarkan analisa pada gambar diagram histogram maka seluruh wilayah mempunyai kepala sekolah dan guru yang jumlah umur muda lebih banyak dibandingkan dengan umur tua.

Hasil nilai tengah interval umur pada kolom (7) Nilai Tengah Umur ditentukan dengan menentukan batas awal dan batas akhir tabel (1) kelompok umur (tahun) dijumlahkan lalu dibagi 2 sehingga mendapatkan data :

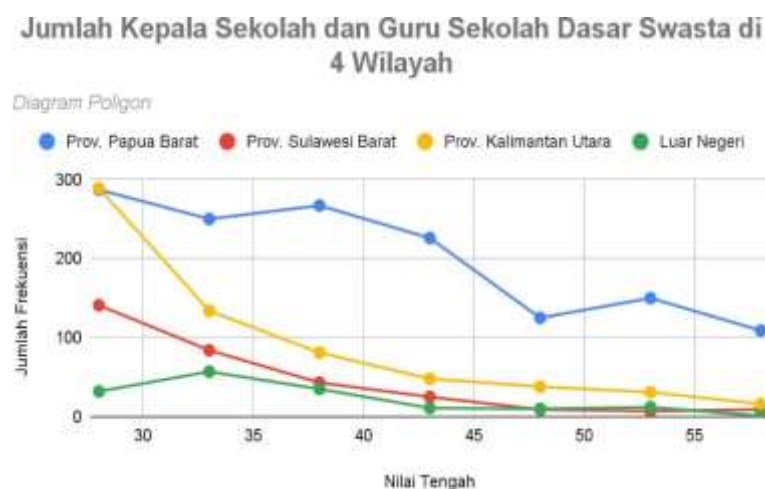
$$\begin{aligned} \text{Umur 26-30} &= (26+30) : 2 &= 28 \\ \text{Umur 31-35} &= (31+35) : 2 &= 33 \\ \text{Umur 36-40} &= (36+40) : 2 &= 38 \\ \text{Umur 41-45} &= (41+45) : 2 &= 43 \\ \text{Umur 46-50} &= (46+50) : 2 &= 48 \\ \text{Umur 51-55} &= (51+55) : 2 &= 53 \\ \text{Umur 56-60} &= (56+60) : 2 &= 58 \end{aligned}$$

Penentuan nilai tengah pada interval umur digunakan dalam pembuatan diagram poligon

dimana sumbu X merupakan nilai tengah dari interval umur pada sebuah data yang menentukan banyaknya frekuensi jumlah pada umur jumlah kepala sekolah dan guru.

Nilai tengah yang dihasilkan pada baris (10) Nilai Tengah merupakan perhitungan dari penentuan nilai tengah frekuensi di setiap provinsi dari Provinsi Papua Barat hingga Luar Negeri. Data dihasilkan dari penentuan nilai tengah frekuensi yang telah diurutkan.

Provinsi Papua Barat	= 109, 125, 150, 226, 250, 267, 287	= 226
Provinsi Sulawesi Barat	= 7, 9, 9, 25, 43, 84, 141	= 25
Provinsi KalUt	= 16, 31, 38, 48, 81, 134, 289	= 48
Luar Negeri	= 1, 10, 11, 12, 32, 35, 57	= 12



**Gambar 5.** Diagram Poligon Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar Swasta

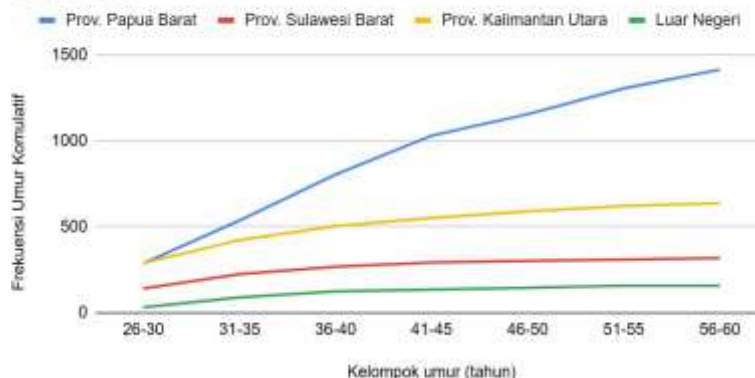
Grafik menunjukkan perbandingan frekuensi umur di 4 wilayah Provinsi Papua Barat, Provinsi Sulawesi Barat, Provinsi Kalimantan Utara, dan Luar Negeri terhadap nilai tengah kelompok umur, jumlah frekuensi kepala sekolah dan guru pada setiap provinsi menunjukkan hasil yang sama pada umur 28 tahun jumlah frekuensi lebih banyak dan semakin menurun sampai umur 58. Provinsi Kalimantan Utara lebih banyak jumlah kepala sekolah dan guru pada umur 28 tahun dibandingkan dengan provinsi lain, hal ini ditunjukkan dengan titik diagram yang lebih menaik dan semakin menurun hingga umur 58 tahun. Sementara, untuk jumlah kepala sekolah dan guru pada Provinsi Sulawesi Barat dan Luar Negeri pada umur 58 tahun memiliki jumlah yang sangat sedikit dibanding dengan Provinsi lainnya.

Berdasarkan Analisa jumlah kepala sekolah dan guru pada diagram poligon tersebut maka dapat disimpulkan bahwa jumlah kepala sekolah dan guru pada setiap provinsi memiliki jumlah penurunan mulai dari umur 33 tahun hingga 58 tahun. Hal ini menandakan bahwa tenaga pendidik sekolah dasar swasta pada 4 provinsi tersebut lebih banyak tenaga pendidik umur muda dibandingkan dengan yang umur lebih tua.



### Jumlah Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Dasar Swasta di 4 Wilayah

Diagram Ogive



**Gambar 6.** Diagram Ogive Jumlah Kepala Sekolah dan Guru SD Swasta

Diagram ogive memberikan perbandingan distribusi atau pembagian jumlah kepala sekolah dan guru pada suatu provinsi di umur tertentu. Pada wilayah Provinsi Papua Barat kategori umur mulaidari 26-30 tahun mengalami kenaikan, dan memiliki jumlah kumulatif yang lebih tinggi dibandingkan dengan provinsi-provinsi lain. Pada rentang umur 41-45 tahun hingga 56-60 tahun meningkat tajam, ini menandakan bahwa pada Provinsi Papua Barat memiliki banyak kepala sekolah dan guru sekolah dasar swasta pada umur tersebut. Provinsi Kalimantan Utara lebih rendah dibandingkan dengan Provinsi Papua Barat namun lebih tinggi dari Provinsi Sulawesi Barat ini ditandakan dengan garis kumulatif yang berada di tengah-tengah, dimana terdapat kenaikan yang bertahap dari rentang umur 26-30 tahun sampai 56-50 tahun menandakan bahwa tidak adanya dominan umur kepala sekolah dan guru sekolah dasar swasta pada wilayah tersebut. Sama halnya dengan Provinsi Sulawesi Barat dimana tidak adanya kenaikan jumlah kepala sekolah dan guru sekolah dasar swasta di wilayah tersebut rentang umur 26-30 tahun hingga 56-60 tahun mengalami kenaikan bertahap, walaupun dalam diagram jumlah kumulatif lebih rendah daripada Provinsi Kalimantan Utara, ini menandakan bahwa di Provinsi Sulawesi Barat umur tenaga pendidik rata dan tidak ada yang lebih dominan. Sementara di Luar Negeri jumlah kumulatifnya paling rendah tidak ada peningkatan jumlah kepala sekolah dan guru yang terlalu meningkat, peningkatan pertumbuhan umur kepala sekolah dan guru sekolah dasar di Luar Negeri bersifat lambat dan jumlahnya sedikit dibandingkan dengan wilayah Provinsi lainnya.

Berdasarkan analisis pada diagram ogive dapat disimpulkan bahwa Provinsi Papua Barat memiliki jumlah kumulatif yang lebih besar dibandingkan dengan wilayah lain dan memiliki kenaikan jumlah kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Swasta pada rentang umur di wilayah tersebut.

## 4. KESIMPULAN

Analisa pada jumlah kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Negeri dan Swasta pada 4 wilayah yaitu Provinsi Papua Barat, Provinsi Kalimantan Utara, Provinsi Sulawesi Barat, dan Luar Negeri memberikan kesimpulan bahwa perhitungan kelompok jumlah kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar dapat dianalisa menggunakan diagram seperti histogram, poligon, danogive yang memberikan gambaran perbedaan jumlah frekuensi pada setiap wilayah, yang menghasilkan :

- Dalam analisa jumlah kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Negeri di Provinsi Sulawesi Barat memiliki penyebaran lebih tinggi dan merata dibandingkan dengan provinsi lain, penyebaran jumlah kepala sekolah dan guru pada Provinsi Sulawesi Barat terorganisir mulai dari rentang umur 26-30 tahun hingga 56-60 tahun tidak menunjukkan perbedaan yang terlihat jauh dalam proses penyebaran umur kepala sekolah dan guru, sedangkan pada provinsi lain terdapat penyebaran yang tidak merata mengakibatkan terdapat jumlah kepala sekolah dan guru yang umurnya lebih muda maupun yang lebih tua.



- b. Sekolah Dasar Swasta yang terdapat pada 4 wilayah Provinsi Papua Barat, Provinsi Kalimantan Utara, Provinsi Sulawesi Barat, dan Luar Negeri analisis menunjukkan bahwa Provinsi Papua Barat memiliki jumlah kepala sekolah dan guru yang lebih tinggi dibandingkan provinsi lain. Hal ini terlihat bahwa penyebaran jumlah kepala sekolah dan guru Sekolah Dasar Swasta pada Provinsi Papua Barat lebih merata dan terorganisir mulai dari umur 26-30 tahun hingga 56-60 tahun dimana tidak adanya perbedaan umur jumlah kepala sekolah dan guru yang lebih dominan dibandingkan dengan wilayah-wilayah provinsi lain.

## REFERENCES

- Prasojo B.H., Ariyanti N., Buku Ajar Statistik Bisnis (2020), *UMSIDA Press*, umsida.ac.id
- Sonang S. Sahat, dkk., PENGELOMPOKAN JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN KATEGORI UMUR DENGAN METODE K-MEANS, 2019, *Jurnal TEKINKOM*, volume 2, Nomor 2, Desember, DOI 10.37600/tekinkom.v2i2.115
- Wahyuningrum Sri A, Analisis Kesalahan Mahasiswa dalam Menyajikan Representasi Visual Data Statistik pada Mata Kuliah Biostatistika, *EduBiologia Biological Science and Education Journal ISSN online* 2774-6267 Vol. 1 No. 1 pp 30-40, 2021
- NurFaddilah A., Hakim C.A.P [...] Rosyani P. Perbandingan Metode Simple Additive WWeight (SAW). Weighted Product (WP) dan TOPSIS Dalam Penilaian Kinerja Guru, *LOGIC: Jurnal Ilmu Komputer dan Pendidikan* (2023)
- Doni A., Fadli A. [...] Rosyani P., Analisis Metode Backward Chaining Pada Sistem Pakar : Systematic Literature Review, *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Hukum, Kewirausahaan, Kesehatan, Pendidikan dan Informatika (MANEKIN)* (2023)
- Haryani E.P. Fitianai H.S.H., Fadhillah D., PENGARUH STRATEGI *DIRECTED READING THINKING ACTIVITY* (DRTA) TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF KELAS III SDN PONDOK MAKMUR KOTA TANGERANG, *Lingua Rima : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, vol.9 no.2 Juli 2020
- Napila A., Hidayat A., Anwa, A.N., SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PEMILIHAN GURU TERBAIK DI SMK PANTI KARYA DENGAN METODE AHP, *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, Vol. 2, No. 3, July 2024.
- Rahayu S., Marurah U., Slamet [...] Sumardi, ANALISIS KESULITAN DALAM PEMBELAJARAN KONSEP MEAN, MEDIAN, DAN MODUS PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR, *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 09 Nomor 03, September 2024.
- Pramana H.J., Mufizar T. [...] Septianingrum I., Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Dengan Metode AHP dan PROMETHEE, *IT (INFORMATIC TECHNIQUE) JOURNAL* (2022)
- Darmawati N.M., Marlina N., Pelatihan Pembuatan Rencana Pembelajaran Pertemuan (Rpp) Zone Proxima Development Guru-Guru Mi Alam Ali Thaibah Cibitung Bekasi, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Multidisiplin* (2024).